

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin

Dikarenakan lingkungan Masjid At-Taubah di gang 1 Istiqamah Kampung Melayu Laut yang sekarang ini dipakai untuk kegiatan beribadah sangat mendukung dalam menampung masyarakat. Khususnya di lingkungan Kampung Melayu Laut, dan Kampung Melayu Darat. Karena strategis di tepian sungai yang berpenduduk padat. Demi syiar Islam para pengurus tergugah untuk mendirikan TPA At-Taubah yang didalamnya berbagai macam jenis ibadah, diantaranya: Majelis Ta'lim, TP Al-quran, Habsyi, Dia'ulami, Burdah, dan lain-lainnya. Atas dasar tersebut, maka dibentuklah kepanitiaan pengurus TPA At-Taubah yang terdiri dari para alim ulama, tokoh-tokoh pemuda, dan masyarakat, dengan harapan niat ini telaksana dan mendapat ridha dari Allah swt. Aamiin. TPA tersebut beralamat di Kampung Melayu Laut Gang I Istiqamah Rt. 05 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin. TPA At-Taubah terbentuk sejak tahun 1991 yang mana dihitung sampai sekarang kurang lebih 30 tahun. Sedangkan TPA sebelum diberi unit terbentuk pada tahun 1988 hingga sekarang itu sudah kurang lebih 33 tahun.

2. Visi dan Misi TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin

a. Visi

1) Visi atau wawasan ke depan tercermin dari motto Lembaga “Menyiapkan Generasi Qur’ani Menyongsong Masa Depan Gemilang”.

2) Generasi Qur’ani ialah generasi yang beriman dan bertaqwa yang menjadikan Al-Quran sebagai bacaan utama dan pedoman hidupnya berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat, punya rasa tanggung jawab, moral dan sosial, demi masa depan gemilang.

3) Generasi Qur’ani adalah generasi yang mampu menerjemahkan pesan-pesan Al-Quran dalam pentas kehidupan kekinian, dalam rangka mengembangkan misi “*Rahmatan Lil’alamin*” ditengah-tengah gemuruh kemajuan teknologi modern.

b. Misi

1) Misi TK/TPA At-Taubah membawa misi dwi tunggal, yaitu misi pendidikan dan misi dakwah Islamiyah.

2) Melalui misi yang berdimensi pendidikan dan dakwah terkandung hal-hal yang strategis yang dapat dicapai. Pertama, guru-gurunya dapat direkrut dari kalangan guru-guru formal yang belatar belakang keguruan sekolah formal (guru TK/SD/MI/SMP/MTS/SMU/SMA) dan guru-guru mengaji yang dikenal sebagai *Ustadz-Ustadzah, Mubaligh/Mubaligah*. Kedua, pembauran keguruan seperti itu merupakan wahana “Ukhuwwah Islamiyah” yang dapat memancarkan sinergi tersendiri. Ketiga, keberadaan TK/TPA di masjid-masjid, musholla, atau rumah-rumah warga di tempat-tempat yang berdekatan dengan

masjid/musholla dapat menggugah kesadaran masyarakat sekitarnya untuk memakmurkan dan mengembangkan fungsi masjid sebagaimana mestinya. Keempat, keberhasilan pencapaian pengajaran/pembelajaran TK/TPA akan membawa pengaruh positif bagi lingkungan keluarga santri (peserta didik) kepandaian anak-anak dalam mengaji Al-Qur'an mengerjakan sholat, doa, dan adab keseharian mereka diharapkan dapat menggugah kesadaran orang tua dan kakak-kakaknya untuk mengembangkan usaha dan suasana keagamaan di kalangan mereka selaku orang dewasa. Dengan begitu gerakan TK/TPA dapat digulirkan lebih lanjut dalam rangka pemasyarakatan Al-Qur'an di kalangan remaja, pemuda, dan kalangan kaum tua.

3) Misi TK/TPA At-Taubah sekaligus menopang misi pembangunan bangsa, yaitu dalam rangka menyiapkan generasi bangsa yang siap melanjutkan estafet pembangunan bangsa. Melalui TK/TPA, anak-anak dipersiapkan menjadi warga dan calon pemimpin bangsa yang sejak dini telah memiliki benih-benih iman dan taqwa. Sedangkan iman dan taqwa adalah asas pertama dan utama dalam gerak pembangunan bangsa dan agama.

3. Struktur Pengurus, Ustadz-Ustadzah, dan Keadaan Santi-Santriwati TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin

**Tabel 4.1 Struktur Pengurus TPA At-Taubah Unit 058
Banjarmasin**

| No. | Nama | Jabatan |
|------------|--------------------------------------|----------------|
| 1. | Muhammad Rifqi, SE (Lurah Melayu) | Pelindung |

| | | |
|----|------------------------------------|-----------|
| 2. | Huzri (Ketua Rt. 05) | Pelindung |
| 3. | Ustadz H. Sya'bi Hanafiah | Penasihat |
| 4. | Ustadz H. Hasanuddin HK, S. Pd., I | Penasihat |

Sumber: Dokumen TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin

Ustadz-Ustadzah di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin yaitu sebanyak 14 orang. Terdiri dari 3 orang Ustadz dan 11 orang Ustadzah. Yang mana 1 orang Kepala Unit, 1 orang Wakil Kepala Unit, 1 orang Sekretaris, 1 orang Bendahara, dan 10 orang tenaga pengajar lainnya. Untuk lebih jelasnya berikut ini nama-nama serta pendidikan terakhir Ustadz-Ustadzah TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin.

Tabel 4.2 Struktur Jabatan Ustadz-Ustadzah TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin

| No. | Nama | L/P | Jabatan | Ijazah Terakhir | Mulai Tugas | Ket |
|-----|--------------------|-----|-------------------|-----------------|-------------|-----|
| 1. | Deddy Iskandar | L | Kepala Unit | S2 | 1-5-2006 | - |
| 2. | Sa'diah | P | Ustadzah | MAN | 5-2-1988 | - |
| 3. | Fitriani | P | Bendahara | MAN | 1-5-2003 | - |
| 4. | Fahriah | P | Sekretaris | S1 | 1-6-2010 | - |
| 5. | Fataha Ismail | L | Ustadz | S1 | 3-9-2012 | - |
| 6. | M. Faturrahim | L | Wakil Kepala Unit | S1 | 1-10-2012 | - |
| 7. | Gina Amalia | P | Ustadzah | S1 | 3-11-2014 | - |
| 8. | Siti Norma Lestari | P | Ustadzah | S1 | 5-1-2015 | - |

| | | | | | | |
|-----|----------------|---|----------|--------|-----------|---|
| 9. | Rabiatul | P | Ustadzah | MAN | 5-1-2015 | - |
| 10. | Shinta | P | Ustadzah | MAN | 5-10-2015 | - |
| 11. | Raisa Fathonah | P | Ustadzah | SMA | 1-6-2016 | - |
| 12. | Maimunah | P | Ustadzah | MAN | 1-6-2016 | - |
| 13. | Yuni Astuti | P | Ustadzah | SMAN | 1-6-2016 | - |
| 14. | Aulia Ruhyat | L | Ustadz | PONPES | 2-1-2017 | - |

Sumber: Dokumen TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin

Santri putra dan santri putri TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin berjumlah 109 orang, yang terdiri dari 57 Santri Putra dan 52 Santri Putri. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Keadaan Santri Putra dan Santri Putri TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin di Bulan Juni 2022 – Agustus 2022

| Keadaan Santri Putra-Santri Putri | Banyaknya Santri putra dan santri putri | | | | | | Jumlah | | Jumlah Total |
|-----------------------------------|---|----|-----|----|-----|---|--------|----|--------------|
| | TKA | | TPA | | TQA | | L | P | |
| | L | P | L | P | L | P | | | |
| Akhir Bulan Lalu | 22 | 28 | 20 | 19 | 8 | 9 | 50 | 56 | 106 |
| Keluar Dalam Bulan Ini | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Masuk Dalam Bulan Ini | 2 | 1 | - | - | - | - | 2 | 1 | 3 |
| Jumlah Akhir Bulan Ini | 24 | 29 | 20 | 19 | 8 | 9 | 52 | 57 | 109 |

Sumber: Dokumen TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin

Adapun untuk hari belajar efektif yang dilaksanakan di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin yaitu dari hari Senin sampai hari Sabtu dan waktu

penyelenggaraannya dari jam 16.00 sampai jam 19.30, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Struktur Hari Belajar Efektif dan Waktu Penyelenggaraannya

| No. | Tingkat | Hari Belajar Efektif | Waktu Penyelenggaraannya |
|-----|--------------|---|--------------------------|
| 1. | TKA | <ul style="list-style-type: none"> - Senin (Doa Adab Harian) - Selasa (Dinul Islam) - Rabu (Praktik Shalat) - Kamis (Hafalan Surah-Surah Pendek) - Jumat (Menggambar/Mewarnai) | Pukul 16.00 s.d 17.30 |
| 2. | TPA | <ul style="list-style-type: none"> - Senin (Tajwid & Doa Adab Harian) - Selasa (Hafalan Surah-Surah Pendek) - Rabu (Praktik Shalat) - Kamis (Dinul Islam) - Jumat (Menggambar/Mewarnai) | Pukul 16.00 s.d 17.30 |
| 3. | TQA + TPA | <ul style="list-style-type: none"> - Malam Selasa (Nahu Shorof + Habsy) - Malam Rabu (Nahu Shorof) - Malam Kamis (Majelis Ta'lim) - Malam Jumat (Membaca Burdah) - Malam Sabtu (Khusus Perempuan membaca Habsy Diyaul Lami') - Malam Minggu (Latihan Terbang) | Pukul 18.00 s.d 19.30 |

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin yang berkaitan dengan penerapan metode muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an juz 30. Data diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut disusun dan

disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kemudian menguraikan penjelasan dengan tujuan agar mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 Juni 2022 hingga 04 Agustus 2022.

Adapun kejelasan data dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Juz 30 di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin

- a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz FI, berkenaan dengan perencanaan beliau menuturkan:

Saya menentukan metode pembelajaran terlebih dahulu, agar pembelajaran yang diajarkan dapat bermanfaat serta dapat dipahami oleh santri putra dan santri putri dengan baik.¹

Selanjutnya, apa yang dipersiapkan sebelum mengajar, lalu beliau menjawab:

“Sebelum mengajar, saya mempersiapkan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan metode muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an”.²

Beliau juga menyiapkan alat untuk penggunaan metode muraja'ah yang akan dilaksanakan. Untuk bahan ajar dan waktu pembelajaran yang sesuai ada materi tentang pembelajaran Al-Qur'an juz 30 itu dijadwalkan pada hari Selasa dan Kamis, seperti dari hasil wawancara penulis dengan Ustadz Fataha Ismail, beliau mengatakan:

¹ Wawancara dengan Bapak Fataha Ismail Pada Hari Selasa, 21 Juni 2022, Pukul 16.00 WITA.

² Wawancara dengan Bapak Fataha Ismail Pada Hari Selasa, 21 Juni 2022, Pukul 16.00 WITA.

Alat yang saya gunakan saat pembelajaran Al-Qur'an adalah Al-Qur'an yang ada terjemahnya agar mudah memahami ayat yang diajarkan nantinya. Adapun pelaksanaan pembelajaran dijadwalkan pada hari Selasa dan Kamis setelah shalat Ashar.³

Di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin dalam menjaga hafalan lama dan baru sering menggunakan metode muraja'ah, agar memudahkan para ustadz-ustadzah yang mengajar untuk mengevaluasi hafalan santri putra dan santri putri.

Lain hal dengan Ustadzah SNL, beliau mengatakan:

Sebelum mengajar, saya mempersiapkan RPP agar pembelajaran dapat terarah. Dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dengan metode muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an.⁴

Selanjutnya, apakah saya boleh melihat contoh RPP yang Ustadzah gunakan?, lalu beliau menjawab:

“Boleh, RPP yang saya gunakan biasanya mengambil di internet, kemudian saya rubah menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan”.⁵

Ustadzah SNL, beliau mengatakan:

Buku yang saya pakai untuk pembelajaran Al-Qur'an adalah buku materi hafalan yang didalamnya berisikan hafalan surah-surah pendek, surah-surah pilihan, dan lainnya. Pelaksanaan pembelajaran dijadwalkan pada hari Selasa dan Kamis.⁶

Hal ini senada dengan Ustadzah GA, beliau berkata:

Sebelum mengajar, saya menyiapkan RPP agar pembelajaran dapat terarah. Rpp yang saya gunakan biasanya mengambil dari internet kemudian

³ Wawancara dengan Ustadz Fataha Ismail Pada Hari Selasa, 21 Juni 2022, Pukul 16.00 WITA.

⁴ Wawancara dengan Ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, 23 Juni 2022, Pukul 17.10 WITA.

⁵ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, 23 Juni 2022, Pukul 17.10 WITA.

⁶ Wawancara dengan Ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, 23 Juni 2022, Pukul 17.10 WITA.

saya rubah sesuai materi yang akan saya ajarkan kepada santri putra dan santri putri dengan menggunakan metode muraja'ah.⁷

Ustadzah GA, beliau mengatakan:

Buku yang saya pakai untuk pembelajaran Al-Qur'an adalah modul hafalan surah-surah pendek yang didalamnya berisikan surah-surah pendek serta makna dari surah-surah yang ada didalam modul tersebut.⁸

Apakah ustadz-ustadzah memiliki target untuk santri putra dan santri putri yang menghafal dari mana sampai mana?

Ya, kami meminta santri putra dan santri putri untuk menghafal dari surah An-Naas sampai Adh-Dhuha. Apabila ada yang tertinggal dari target yang ditentukan, maka disaat evaluasi bisa saja menyetorkan hafalan yang tertinggal.⁹

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ustadz-ustadzah yang mengajar menggunakan perencanaan pembelajaran yaitu dengan memilih metode yang tepat, RPP, alat pembelajaran seperti Al-Qur'an, materi hafalan, serta modul hafalan surah-surah pendek, dan menentukan target hafalan dari surah An-Naas sampai surah Adh-Dhuha.

b. Pelaksanaan

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan Ustadz FI, beliau mengatakan:

Proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya Hafalan Surah-Surah Pendek dimulai dari pendahuluan berdoa bersama, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, mengulang hafalan lama terlebih dahulu, dilanjutkan dengan

⁷ Wawancara dengan Ustadzah Gina Amalia Pada Hari Selasa, 28 Juni 2022, Pukul 16.30 WITA.

⁸ Wawancara dengan Ustadzah Gina Amalia Pada Hari Selasa, 28 Juni 2022, Pukul 16.30 WITA.

⁹ Wawancara dengan ustadz-ustadzah yang mengajar pada hari Selasa, 28 Juni 2022, Pukul 17.30 WITA.

hafalan baru yang mana saya membaca terlebih dahulu sampai tiga kali baru santri putra dan santri putri mengikuti sampai bisa.¹⁰

Bagaimana respon santri putra dan santri putri mengenai pembelajaran Al-Qur'an, lalu beliau menjawab:

Respon santri putra dan santri putri terlihat bagus, karena memiliki antusias belajar yang baik, serta minat yang tinggi, mereka selalu memperhatikan ketika saya membacakan surah yang akan mereka hafal.¹¹

Apakah selama pembelajaran santri putra dan santri putri fokus dalam kegiatan pembelajaran, beliau menjawab:

Ya, akan tetapi tidak semua fokus dalam kegiatan pembelajaran, karena tempat yang kurang kondusif. Untuk memfokuskan saya ada cara tersendiri yaitu dengan mengeraskan suara agar terdengar lebih jelas saat membacakan surah.¹²

Apakah selama pembelajaran ustadz merasakan peningkatan ketika pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode muraja'ah dan tanpa menggunakan metode tersebut, lalu beliau menjawab:

Ya, saya merasakan ada peningkatan dalam hafalan, namun tidak signifikan karena kurangnya muraja'ah di rumah. Ketika saat pembelajaran berlangsung mereka semangat dan lebih aktif dalam memuraja'ah hafalan.¹³

Lain hal dengan Ustadzah SNL, beliau mengatakan:

Proses pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari berdoa bersama, membentuk formasi tempat duduk dengan membagi beberapa kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari 2 orang, dan melanjutkan hafalan

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Fataha Ismail Pada Hari Selasa, 05 Juli 2022, Pukul 17.32 WITA.

¹¹ Wawancara dengan Ustadz Fataha Ismail Pada Hari Selasa, 05 Juli 2022, Pukul 17.32 WITA.

¹² Wawancara dengan Ustadz Fataha Ismail Pada Hari Selasa, 05 Juli 2022, Pukul 17.32 WITA.

¹³ Wawancara dengan Ustadz Fataha Ismail Pada Hari Selasa, 05 Juli 2022, Pukul 17.32 WITA.

baru yang mana saya membacakan terlebih dahulu baru santri putra dan santri putri mengikuti sampai bisa.¹⁴

Bagaimana respon santri putra dan santri putri mengenai pembelajaran, lalu beliau menjawab:

Respon mereka sangat bagus, karena memiliki minat yang tinggi untuk belajar, dan mereka pun selalu memperhatikan ketika saya menjelaskan materi dan membacakan surah yang akan dimuraja'ah atau yang akan dihafal.¹⁵

Apakah selama pembelajaran santri putra dan santri putri fokus dalam kegiatan pembelajaran, beliau menjawab:

Ya, mereka fokus dalam kegiatan pembelajaran, karena saya selingi dengan memberikan permainan atau ice breaking agar mereka tetap fokus dalam pembelajaran berlangsung.¹⁶

Apakah selama pembelajaran ustazah merasakan ada peningkatan ketika pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode muraja'ah, dan beliau menjawab:

Ya, saya merasakan ada peningkatan ketika pembelajaran berlangsung, karena dengan menggunakan metode muraja'ah mereka menjadi cepat hafal karena sering mengulang-ngulang hafalan.¹⁷

Hal itu senada dengan yang dituturkan oleh ustazah GA, beliau menuturkan:

Proses pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari berdoa bersama, mengecek kehadiran, membentuk formasi tempat duduk berbentuk huruf U, melanjutkan

¹⁴ Wawancara dengan Ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, 07 Juli 2022, Pukul 16.30 WITA.

¹⁵ Wawancara dengan Ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, 07 Juli 2022, Pukul 16.30 WITA.

¹⁶ Wawancara dengan Ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, 07 Juli 2022, Pukul 16.30 WITA .

¹⁷ Wawancara dengan Ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, 07 Juli 2022, Pukul 16.30 WITA.

hafalan baru dengan cara saya membacakan terlebih dahulu baru diikuti oleh santri putra dan santri putri serta menjelaskan makna isi kandungan juz 30.¹⁸

Bagaimana respon santri putra dan santri putri mengenai pembelajaran, lalu beliau menjawab:

Respon mereka sangat bagus, karena memiliki minat belajar yang tinggi, dan mereka selalu memperhatikan ketika menjelaskan materi dan membacakan surah yang akan dihafal.¹⁹

Apakah selama pembelajaran santri putra dan santri putri fokus dalam kegiatan pembelajaran, beliau menjawab:

Ya, mereka sangat fokus, karena saya selingi dengan permainan singkat seperti estafet ayat (satu orang satu ayat) apabila ada yang kurang fokus dalam kelompok itu. Tujuan dari permainan singkat itu untuk muraja'ah hafalan lama agar tetap ingat dengan hafalan itu, dan agar tetap fokus selama pembelajaran berlangsung.²⁰

Apakah selama pembelajaran ustadzah merasakan ada peningkatan ketika pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode muraja'ah, dan beliau menjawab:

“Ya, ada peningkatan ketika pembelajaran, karena dengan menerapkan metode muraja'ah mereka menjadi cepat hafal”.²¹

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dimulai dari berdoa bersama, membentuk formasi tempat duduk, membacakan surah yang akan dihafalkan serta menjelaskan makna dari surah yang diajarkan. Dengan menerapkan metode muraja'ah respon mereka sangat

¹⁸ Wawancara dengan Ustadzah Gina Amalia Pada Hari Kamis, 14 Juli 2022, Pukul 16.45 WITA.

¹⁹ Wawancara dengan Ustadzah Gina Amalia Pada Hari Kamis, 14 Juli 2022, Pukul 16.45 WITA.

²⁰ Wawancara dengan Ustadzah Gina Amalia Pada Hari Kamis, 14 Juli 2022, Pukul 16.45 WITA.

²¹ Wawancara dengan Ustadzah Gina Amalia Pada Hari Kamis, 14 Juli 2022, Pukul 16.45 WITA.

bagus, karena minat yang tinggi serta antusias dalam belajar, dan fokus dalam pembelajaran dengan diiringi permainan serta ice breaking. Dan dengan menerapkan metode muraja'ah pun ada peningkatan, karena dengan metode tersebut mereka cepat menjadi hafal.

Selain ustadz-ustadzah yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran, peneliti juga mewawancarai santri putra dan santri putri, berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan santri putra dan santri putri di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan SZ dan LAT, mereka berkata:

“Ketika pembelajaran berlangsung ustadz-ustadzah yang mengajar melakukan cara yang tidak membosankan serta diselingi ice breaking”.²²

Berbeda dengan M.F dan M.A, mereka berkata:

“Ustadz-ustadzah yang mengajar sangat ramah dalam menjelaskan pembelajaran, sehingga kami senang dengan pembelajaran tersebut”.²³

Berbeda dengan M.AK dan M.S, mereka berkata:

Ustadz-ustadzah yang mengajar mengatur tempat duduk yang berbeda setiap minggunya agar lebih mudah dalam proses pembelajaran dan ustadz-ustadzah yang membagi beberapa kelompok dimana dalam satu kelompok terdiri dari 2 orang.²⁴

²² Wawancara dengan Sayyidatul Zaskia dan Lola Amanda Trait Pada Hari Selasa Tanggal 14 Juni 2022, Pukul 16.30 WITA.

²³ Wawancara dengan M. Fauzan dan M. Aldyan Pada Hari Kamis Tanggal 16 Juni 2022, Pukul 16.00 WITA.

²⁴ Wawancara dengan M. Akbar dan M. Siddiq Pada Hari Selasa, Tanggal 21 Juni 2022, Pada Pukul 17.00 WITA.

S dan N senada dengan M.F dan M. A, mereka berkata:

“Ustadz-ustadzahnya ramah, sangat baik, serta seru sehingga kami senang dalam pembelajaran tersebut dan pembelajaran pun mudah diserap oleh santri putra dan santri putri”.²⁵

M.FA dan M.AR senada dengan M.AK dan M.S, mereka berkata:

“Ustadz-ustadzah yang mengajar membentuk tempat duduk menjadi huruf U agar lebih mudah dalam pembelajaran”.²⁶

Apakah kalian menyukai pembelajaran Al-Qur’an juz 30? Mereka menjawab:

“Kami menyukai pembelajaran Al-Qur’an, karena mudah dipahami serta menyenangkan karena berbagai upaya ustadz-ustadzah dalam mengajar”.²⁷

Bagaimana kalian menerapkan metode muraja’ah? Mereka menjawab:

“Kami menerapkannya dengan muraja’ah sendiri tanpa melihat mushaf dan melihat mushaf (hafalan lama maupun hafalan baru)”.²⁸

Adapun pendapat lain dari santri putra dan santri putri tersebut, mereka menjawab:

“Kami menerapkannya dengan cara penyimakan 2 orang (satu orang membaca hafalan, satu orang menjagakan bacaan yang baik dan benar)”.²⁹

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan ustadz-ustadzah yang mengajar berbagai macam cara, diantaranya: ustadz-ustadzah menyelengi ice breaking atau permainan singkat di tengah-tengah

²⁵ Wawancara dengan Salsabila dan Nayla Pada Hari Kamis, Tanggal 23 Juni 2022, Pada Pukul 16.15 WITA.

²⁶ Wawancara dengan M. Fahreri dan M. Arkan Pada Hari Selasa, Tanggal 28 Juni 2022, Pada Pukul 17.15 WITA.

²⁷ Wawancara dengan santri putra dan santri putri Pada Hari Kamis, Tanggal 30 Juni 2022, Pukul 16.25 WITA.

²⁸ Wawancara dengan 4 santri putri Pada Hari Selasa, Tanggal 28 Juni 2022, Pada Pukul 17.15 WITA.

²⁹ Wawancara dengan 6 santri putra Pada Hari Kamis, Tanggal 30 Juni 2022, Pada Pukul 16.35 WITA.

pembelajaran, ustadz-ustadzah yang sangat ramah dan baik, seru, dan menata tempat duduk yang berbeda setiap minggunya (agar santri putra dan santri putri tidak merasa tertekan saat pembelajaran). Adapun penerapan yang dilakukan santri putra dan santri putri yaitu muraja'ah sendiri tanpa melihat mushaf dan melihat mushaf, serta dengan penyimakan 2 orang.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bagaimana proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan ustadz FI, beliau mengatakan:

Untuk proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an pada hari Selasa, menghafal surah-surah yang ada di juz 30 yang dimulai dari dibacakan oleh ustadz setelah itu, diikuti oleh santri putra dan santri putri dengan cara pengulangan 3 kali sampai santri putra dan santri putri hafal. Setelah itu, ustadz yang mengajar meminta santri putra dan santri putri untuk membacakan surah yang diajarkan secara langsung.³⁰

Berbeda dengan ustadzah SNL, beliau berkata:

Untuk evaluasi yang saya lakukan yaitu, setelah pembelajaran selesai saya minta santri putra dan santri putri untuk menyetorkan hafalannya, seperti hafalan lama (untuk santri putra dan santri putri yang tertinggal menyetorkan hafalannya sesuai target), dan hafalan baru (untuk santri putra dan santri putri yang menyetorkan hafalannya sesuai target).³¹

Hal ini senada dengan ustadzah GA, beliau mengatakan:

Sebelum menyetorkan hafalan baru, saya minta mereka mengulang hafalan terdahulu dengan membacakan bersama-sama. Setelah pembelajaran selesai atau minggu yang akan datang, baru menyetorkan hafalannya yang baru.³²

³⁰Observasi dan Wawancara dengan ustadz Fataha Ismail Pada Hari Selasa, Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 17.32 WITA.

³¹ Wawancara dengan ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, Tanggal 07 Juli 2022, Pukul 16.30 WITA.

³² Wawancara dengan ustadzah Gina Amalia Pada Hari Kamis, Tanggal 07 Juli 2022, Pukul 17.00 WITA.

Pembelajaran Al-Qur'an di sini yaitu menghafalkan surah-surah yang ada di juz 30. Yang mana untuk evaluasinya yaitu mengulang hafalan lama bersama sebanyak satu kali pengulangan, setelah itu ustadz-ustadzah yang mengajar menambah hafalan baru lagi, yaitu dengan cara membacakan surah sebanyak pengulangan 3 kali, baru santri putra dan santri putri mengikutinya. Setelah hafal, maka akan disetorkan kepada ustadz-ustadzah secara langsung, setelah pembelajaran selesai, atau minggu yang akan datang.

Apakah ada kendala saat evaluasi pembelajaran Al-Qur'an, lalu beliau menjawab:

Ya ada, kendalanya yaitu karena tempat yang kurang kondusif sehingga santri putra dan santri putri tidak semua fokus dalam mendengarkan bacaan yang saya baca, sehingga saat mereka membacakan bacaan Al-Qur'annya ada yang kurang fasih dan keliru.³³

Berbeda dengan pendapat ustadzah SNL, beliau berkata:

“Ya ada, kendala yang dihadapi yaitu santri putra dan santri putri lambat menyetorkan hafalannya karena kurang fokus dalam pembelajaran”.³⁴

Hal ini senada dengan ustadzah GA, beliau mengatakan:

“Ya ada, kendalanya yaitu santri putra dan santri putri lambat menyetorkan hafalannya, sehingga ada yang menyetornya minggu yang akan datang”.³⁵

Apakah boleh untuk melihat hasil rekapitulasi hafalan santri putra dan santri putri sudah sampai mana, ustadz-ustadzah yang mengajar menjawab:

³³ Wawancara dengan ustadz Fataha Ismail Pada Hari Selasa, Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 17.32 WITA.

³⁴ Wawancara dengan ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, Tanggal 07 Juli 2022, Pukul 16.30 WITA.

³⁵ Wawancara dengan ustadzah Gina Amalia Pada Hari Kamis, Tanggal 07 Juli 2022, Pukul 17.00 WITA.

“Ya boleh, nanti setelah ada beberapa santri putra dan santri putri yang sudah hafal sampai surah Adh-Dhuha, bisa saja untuk melihat rekaptulasi hafalan mereka”.³⁶

Adapun kendala saat evaluasi diantaranya: tempat yang kurang kondusif, dan lambat untuk menghafal. Dan dari hasil rekaptulasi yang dilihat santri putra dan santri putri dengan menerapkan metode muraja’ah ada yang sudah hafal sampai surah Adh-Dhuha ada juga yang belum sampai surah tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat adanya penerapan metode muraja’ah dalam pembelajaran Al-Qur’an juz 30 di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz FI, beliau berkata:

“Faktor pendukung adanya penerapan metode muraja’ah yaitu adanya motivasi dari orang-orang terdekat, manajemen waktu yang sudah terkontrol, dan adanya lingkungan yang kondusif”.³⁷

Hal ini senada dengan ustadzah SNL, beliau mengatakan:

“Faktor pendukungnya yaitu, lingkungan yang kondusif, manajemen waktu yang sudah disusun oleh ustadz-ustadzah, serta adanya motivasi dari orang terdekat”.³⁸

Berbeda pendapat dengan ustadzah GA, ia berkata:

“Faktor pendukungnya yaitu memiliki sifat sabar, memiliki motivasi dari orang terdekat, adanya kegiatan muraja’ah yang sudah terkontrol dengan bacaan Al-Qur’an yang benar dan baik”.³⁹

³⁶ Wawancara dengan ustadz-ustadzah yang mengajar Pembelajaran Al-Qur’an, Pada Hari Selasa, Tanggal 14 Juli 2022, Pukul 16.00 WITA.

³⁷ Wawancara dengan ustadz Fataha Ismail Pada Hari Selasa, Tanggal 19 Juli 2022, Pukul 16.45 WITA.

³⁸ Wawancara dengan ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, Tanggal 21 Juli 2022, Pukul 17.00 WITA.

Penulis juga menanyakan kepada santri putra yang diwawancarai, apa yang dirasakan setelah dilaksanakannya metode muraja'ah? Mereka menjawab:

Sangat senang, karena beberapa upaya yang dilakukan ustadz-ustadzah yang mengajar membuat kami tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, seperti ustadz-ustadzah memiliki sifat sabar sehingga kami senang dalam mengikuti pembelajaran dan tidak bosan karena diselingi ice breaking apabila kami sudah mulai jenuh dalam menghafal.⁴⁰

Berbeda dengan santri putri, mereka mengatakan:

“Sangat senang, karena ada motivasi dari ustadz-ustadzah serta teman-teman lain sehingga kami semangat untuk belajar”⁴¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan faktor pendukung penerapan metode muraja'ah, diantaranya: ustadz-ustadzah serta teman-teman dapat memberikan motivasi, ustadz-ustadzah memiliki sifat sabar, kegiatan muraja'ah yang sudah terkontrol sehingga dapat membaca dengan baik dan benar atau manajemen waktu yang sudah terkontrol, dan lingkungan yang kondusif.

b. Faktor Penghambat

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara dengan ustadz FI, beliau berkata:

“Faktor penghambatnya yaitu, adanya rasa malas, merasa capek, dan ayat-ayat yang sudah dihafal sering lupa”.⁴²

³⁹ Wawancara dengan ustadzah Gina Amalia Pada Hari Selasa, Tanggal 26 Juli 2022, Pukul 16.30 WITA.

⁴⁰ Observasi dan Wawancara dengan santri putra Pada Hari Kamis, Tanggal 29 Juli 2022, Pukul 17.00 WITA.

⁴¹ Wawancara dengan santri putri Pada Hari Kamis, Tanggal 29 Juli 2022, Pukul 17.30 WITA.

⁴² Wawancara dengan ustadz Fataha Ismail Pada Hari Selasa, Tanggal 19 Juli 2022, Pukul 16.45 WITA.

Hal ini senada dengan ustadzah SNL, beliau mengatakan:

“Faktor penghambatnya yaitu ayat-ayat yang sudah hafal sering lupa, dan malas serta merasa capek untuk muraja’ah.”⁴³

Berbeda dengan ustadzah GA, beliau mengatakan:

“Faktor penghambatnya yaitu ruangan yang tidak memadai, malas muraja’ah, dan ayat-ayat yang dihafal sering lupa”.⁴⁴

Penulis juga bertanya kepada santri putra dan santri putri yang diwawancarai, apakah ada kesulitan selama pembelajaran menggunakan metode muraja’ah, mereka menjawab:

Selama pembelajaran menggunakan metode muraja’ah tidak ada kesulitan karena ustadz-ustadzah mengajarkan dengan cara yang mudah dalam menghafal, salah satunya beberapa pengulangan dalam membaca.⁴⁵

Apa saja faktor penghambat yang dialami oleh kalian?

“Ruangan yang tidak memadai, dikarenakan dalam satu tempat sehingga menjadi tidak fokus ketika belajar”.⁴⁶

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penerapan metode muraja’ah diantaranya: ruangan yang tidak

⁴³ Wawancara dengan ustadzah Siti Norma Lestari Pada Hari Kamis, Tanggal 21 Juli 2022, Pukul 17.00 WITA.

⁴⁴ Wawancara dengan ustadzah Gina Amalia Pada Hari Selasa, Tanggal 26 Juli 2022, Pukul 16.30 WITA.

⁴⁵ Wawancara dengan santri putra dan santri putri Pada Hari Kamis, Tanggal 29 Juli 2022, Pukul 17.30 WITA.

⁴⁶ Observasi dan Wawancara dengan santri putra dan santri putri Pada Hari Kamis, Tanggal 29 Juli 2022, Pukul 17.30 WITA.

memadai, ayat-ayat yang sudah hafal sering lupa, adanya rasa malas yang dimiliki santri putra maupun santri putri, dan merasa capek untuk memuraja'ah

C. Analisis Data

1. Penerapan metode muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an juz 30

Metode adalah sesuatu yang diperlukan oleh guru, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Muraja'ah adalah pengulangan, didalam buku 9 langkah mudah menghafal Al-Qur'an disebutkan bahwa muraja'ah secara kontinyu akan menguatkan hafalan, muraja'ah secara kontinyu lebih penting dari hafalan itu sendiri, muraja'ah secara kontinyu itulah hakekat dari menghafal.⁴⁷ Setiap orang yang menghafalkan Al-Qur'an mempunyai kewajiban untuk selalu menjaga hafalannya dengan cara muraja'ah atau mengulang-ulang hafalannya.⁴⁸

Metode muraja'ah adalah metode yang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara menghafalkan apa yang telah dipelajari agar tidak lupa dan melakukan kesalahan. Pengulangan hafalan sangat penting dalam menjaga hafalan agar tidak mudah hilang dan terlepas karena lupa, lupa adalah sesuatu yang wajar pada diri manusia.⁴⁹

Muraja'ah merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa muraja'ah.

⁴⁷ Armizi, *Teknik Pembelajaran Qur'an Hadits*, 129.

⁴⁸ Amjad Qasim, *Hafal al-Qur'an dalam Sebulan* (Solo: Qiblat Press, 2008), 10.

⁴⁹ M. Ilyas. *Jurnal Pendidikan Islam*. 1.

Metode muraja'ah adalah metode pengulangan, sebenarnya tidak layak bila ada orang yang mengatakan "Alhamdulillah, kami sudah hafal Al-Qur'an seluruhnya, jadi kami tidak perlu lagi untuk me-muraja'ah"⁵⁰ Kegiatan pembelajaran tidaklah dapat tercapai jika tidak dilalui dengan pendekatan, dan metode yang tepat. Keberhasilan pembelajaran tidak tergantung pada metode, tetapi ada beberapa faktor lainnya seperti bahan ajar, ketersediaan fasilitas, dll. Tetapi dari itu semua, metode pembelajaran merupakan jalannya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan. Bagaimana proses pembelajaran akan dapat terlihat dari pilihan metode yang dipakai untuk pembelajaran.

Dari hasil temuan di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan dalam penerapan metode muraja'ah ada beberapa tahapan, diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, ustadz-ustadzah bekerja sama untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Salah satu ustadz bertanggung jawab dalam menyiapkan metode yang sesuai, ustadzah lainnya menyiapkan materi yang akan diajarkan, dan ustadzah lainnya menyiapkan alat dan bahan ajar. RPP ini diadaptasi dari sumber online dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, serta bahan ajar yang relevan. Buku-buku yang digunakan mencakup modul hafalan surah-surah pendek, buku materi hafalan, dan Al-Qur'an. Tahap perencanaan ini meliputi pemilihan dan penentuan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), pengembangan indikator, pemilihan dan pengembangan bahan ajar, strategi pembelajaran, media/sumber

⁵⁰ Acep Hermawan, 'Ulumul Quran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2011), 5.

belajar, dan instrumen penilaian. Dalam penelitian ini, ustadz-ustadzah bekerja sama dalam menyusun RPP.

Perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan Kompetensi Inti (KI), memilih dan menetapkan Kompetensi Dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan pengembangan media/sumber belajar, dan mengembangkan instrument penilaian.⁵¹

Berdasarkan hasil temuan, dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an, ustadz-ustadzah mempersiapkan RPP secara bersama-sama.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an juz 30 pada hari Selasa dengan ustadz FI, dimulai dari pendahuluan yaitu mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar bersama-sama, memuraja'ah hafalan lama terlebih dahulu sebanyak satu kali pengulangan, dan dilanjutkan dengan hafalan baru yang mana ustadz membacakan terlebih dahulu dengan pengulangan tiga kali baru santri putra dan santri putri mengikuti. Selain itu, santri putra dan santri putri diminta untuk memuraja'ah hafalan baru secara sendiri dengan melihat mushaf, sementara santri putra dan santri putri yang lainnya diminta untuk mengaji secara bergantian.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an juz 30 pada hari Kamis dengan ustadzah SNL, dimulai dari berdoa sebelum belajar bersama, membentuk formasi tempat duduk berbeda dengan sebelumnya agar tidak bosan dalam belajar dengan

⁵¹Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 2.

membagi beberapa kelompok yang di dalamnya terdiri dari 2 orang dalam satu kelompok, dan dilanjutkan dengan muraja'ah surah baru yang akan dihafal yang mana ustadzah membacakan terlebih dahulu baru santri putra dan santri putri mengikuti. Sementara santri putra dan santri putri diminta untuk mengaji secara bergantian, ustadzah meminta santri putra dan santri putri untuk muraja'ah hafalan baru dengan cara penyimakan 2 orang, yang mana dalam kelompok itu terdiri dari 2 orang, satu orang untuk menyimak atau menjagakan hafalan baru dan satu orangnya lagi untuk membacakan hafalan barunya, sebelum disetorkan kepada ustadz-ustadzah.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an juz 30 pada hari Kamis dengan ustadzah GA, dimulai dari berdoa bersama, mengecek kehadiran, membentuk formasi tempat duduk, dilanjutkan dengan hafalan surah baru yang dibacakan oleh ustadzah terlebih dahulu dan diikuti santri putra dan santri putri setelahnya. Selain itu, ustadzah menyelingi ice breaking atau permainan singkat untuk melatih konsentrasi santri putra dan santri putri di tengah-tengah pembelajaran agar tidak bosan dalam belajar. Dimana saat permainan ada yang kurang konsentrasi maka diminta untuk muraja'ah hafalan lama dengan cara tanpa melihat mushaf secara sendiri maupun estafet dalam kelompok (satu orang satu ayat, setelah selesai semua ayat, baru membaca bersama-sama secara keseluruhan dari ayat satu sampai seterusnya).

Terlihat santri putra dan santri putri senang dalam mengikuti pembelajaran karena beberapa upaya yang dilakukan ustadz-ustadzah yang mengajar, seperti ustadz-ustadzahnya baik, ramah dalam menjelaskan

pembelajaran, dalam pembelajaran pun diselingi ice breaking sehingga santri putra dan santri putri tidak bosan dalam belajar, dan membentuk tempat duduk beda-beda setiap minggunya.

Dilihat dari hasil temuan penulis di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an juz 30 di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin berjalan dengan lancar, yang mana pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar bersama (do'a yang dibaca do'a sebelum belajar, do'a kelancaran berbicara, do'a senandung Al-Qur'an, dan membaca Asmaul Husna bersama), absen, membentuk formasi tempat duduk seperti berkelompok, membentuk formasi berbentuk huruf U, dan membentuk formasi berbentuk lingkaran, dan ustadz-ustadzah menjelaskan materi. Ustadz-ustadzah pun dituntut untuk bisa manajemen waktu serta mengontrol situasi belajar agar kondusif.

c. Evaluasi

Pembelajaran Al-Qur'an juz 30, ustadz yang mengajar meminta satu persatu santri putra dan santri putri untuk membacakan surah yang dihafal secara langsung (tanpa melihat mushaf) setelah pembelajaran dengan cara estafet ayat (yang mana satu orang membaca satu ayat dan dilanjutkan dengan yang lain dengan satu ayat juga, setelah semua ayat dibaca baru semuanya membaca secara keseluruhan ayat secara bersama-sama). Setelah semuanya membaca, ustadz mengoreksi bacaan seluruh santri putra dan santri putri, dan menjelaskan cara membaca yang baik sesuai kaidah ilmu tajwid. Adapun dengan cara penyimakan ustadzah meminta santri putra dan santri putri untuk menyetorkan hafalan dengan

menghadap kepada ustadz-ustadzah yang mengajar. Dan ustadzah yang mengajar meminta santri putra dan santri putri untuk menyetorkan hafalan baru sebelum pulang dengan menghadap kepada ustadz-ustadzah. Sementara santri putra dan santri putri yang lain sambil menunggu antrian untuk menyetorkan, ustadzah meminta untuk memuraja'ah secara sendiri dengan melihat mushaf atau tanpa melihat mushaf.

Dari hasil temuan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an juz 30 yang dilakukan di TPA At-Taubah dapat disimpulkan, diantaranya: dapat menyetorkan secara langsung dengan melalui astafet ayat (satu orang satu ayat), menyetorkan dengan cara penyimakan yang mana santri putra dan santri putri menghadap kepada ustadz-ustadzah yang mengajar untuk mengoreksikan bacaan yang dihafalkan.

Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Istilah *evaluation* berarti tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan pendidikan.⁵²

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode muraja'ah

a. Faktor pendukung metode muraja'ah

⁵² Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok: Raja GrafindoPersada, 2020), 1.

Dari hasil temuan peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penerapan metode muraja'ah diantaranya: lingkungan yang kondusif, adanya motivasi orang terdekat seperti ustadz-ustadzah serta teman sepadan, manajemen waktu yang sudah terkontrol, memiliki target hafalan yang diberikan ustadz-ustadzah, dan ustadz-ustadzah memiliki sifat sabar (tidak pemaarah), ramah (mudah senyum), dan seru (bisa bercanda) sehingga santi putra dan santri putri sangat senang dalam mengikuti pembelajaran dan tidak bosan karena diselingi ice breaking (senam jari) serta permainan singkat (sambung ayat) apabila mereka sudah mulai jenuh dalam belajar.

Faktor pendukung dengan menggunakan metode muraja'ah adalah sebagai berikut:

- a) Kedisiplinan.
 - b) Memiliki target hafalan.
 - c) Adanya motivasi orang tua dan guru.
 - d) Adanya buku prestasi.
 - e) Doa yang tidak putus agar sukses menghafal Al-Qur'an.⁵³
- b. Faktor penghambat metode muraja'ah

Dari hasil temuan peneliti di lapangan dikuatkan dengan teori pada jurnal yang penulisnya Yusra, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penerapan metode muraja'ah diantaranya: adanya rasa malas yang dimiliki santri putra dan

⁵³ Abdul Khamid, Rofiqotul Munifah, Aida Dwi Rahmawati. Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren. *Al-Ta'dib : Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. Vol 14 No.1. 2021. P-ISSN: 1979-4908, E-ISSN: 25983873. 38.

santri putri, ayat-ayat yang sudah dihafal sering lupa, santri putra dan santri putri merasa capek, dan ruangan yang tidak memadai.

Faktor penghambat dengan menggunakan metode muraja'ah adalah sebagai berikut:

- a) Santri cenderung lupa pada ayat-ayat yang sudah dihafalkan.
- b) Timbulnya rasa malas.
- c) Merasa capek.⁵⁴

⁵⁴ *Ibid.*, 8.